

Abstrak

Dalam penentuan ranking wilayah dan ranking kebijaksanaan pendidikan tiap wilayah tidak dapat dilakukan dengan mudah, karena memerlukan adanya pertimbangan-pertimbangan khusus terhadap setiap pilihan wilayah dan kebijaksanaan yang ada. Kesalahan dalam penentuan ranking dapat menyebabkan program pembangunan pendidikan menjadi tidak sesuai dengan asas adil dan merata.

Data yang digunakan dalam SPPK (Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan) ini adalah data pendidikan dengan mengambil studi kasus di kabupaten Blitar. Kriteria yang digunakan telah ditentukan oleh Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal, Departemen Pendidikan Nasional. SPPK ini menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dan metode RICHER (*Rank Inclusion in Criteria Hierarchy with Extended Rankings*). AHP merupakan metode pemecahan masalah yang mendefinisikan persoalan dengan menggunakan struktur hirarki. RICHER merupakan metode untuk menemukan alternatif terbaik diantara alternatif yang ada.

Tugas Akhir ini membuat SPPK yang dapat menentukan ranking wilayah dan ranking kebijaksanaan pendidikan tiap wilayah dari yang terbaik ke yang terburuk sebagai rekomendasi bagi pemerintah daerah tentang wilayah-wilayah yang harus segera ditangani masalah pendidikannya. Implementasi metode AHP dan RICHER dalam Tugas Akhir ini memberikan hasil ranking yang berbeda dengan analisis makro yang diterapkan pada sistem yang ada.

Kata kunci: AHP, RICHER, SPPK, ranking , kriteria, bobot.